

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kayu adalah bahan yang kita dapatkan dari tumbuh - tumbuhan (pepohonan) atau alam. Bahan dari kayu memiliki kelebihan dibandingkan dengan material lain seperti besi dan plastik yaitu memiliki tekstur yang baik dan indah. Selain itu material ini memiliki sifat fisik seperti massa jenis yang cukup ringan. Penggunaan kayu telah banyak dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat misalnya untuk bahan bangunan serta bahan *furniture* (kursi, meja, lemari dan tempat tidur). Sejalan dengan laju pertumbuhan ekonomi dan penambahan penduduk, khususnya di pulau Bangka, Kebutuhan kayu meningkat pada sektor pembangunan. Fakta ini terbukti dengan semakin banyaknya pemukiman dan perkantoran pemerintahan yang dibuat dan banyaknya industri - industri pengolahan kayu juga berkembang pesat khususnya industri pengolahan kayu skala kecil sampai menengah.

Seiring perkembangan zaman permintaan akan kebutuhan konsumen dapat berubah - ubah, misalnya contoh sederhana permintaan pembuatan sebuah meja kayu yang dulunya kaki meja cukup hanya bentuk persegi, akan tetapi sekarang konsumen menginginkan bentuk yang berbeda seperti bulat dengan motif tertentu dengan alasan mengikuti perkembangan zaman.

Dalam usaha peningkatan kualitas pengolahan kayu, diperlukan suatu usaha pengolahan kayu salah satunya adalah proses bubut dan pemotongan atau pembelahan menggunakan gergaji. Untuk membentuk kayu dengan dimensi bulat diperlukan Mesin yang disebut mesin bubut kayu. Mesin bubut kayu itu sendiri mempunyai berbagai tipe dari bentuk dan prinsip kerjanya sederhana sampai dengan yang kompleks, begitu juga dengan harga yang ditawarkan bervariasi. Mulai dari 5 juta-an rupiah untuk tipe

sederhana (Pulau Jawa) sampai dengan puluhan bahkan ratusan juta rupiah tergantung tipe dan kecanggihan teknologi yang diaplikasikan dari mesin bubut kayu tersebut.

Dari hasil pengamatan yang penulis lakukan terhadap para produsen pengrajin kayu dengan skala kecil sampai menengah yang ada di Kecamatan Tempilang Kabupaten Bangka Barat, para pengerajin kayu belum sanggup memenuhi permintaan konsumen dengan alasan belum adanya permesinan yang memadai secara khusus karena terkendala belum adanya penjualan Mesin Bubut Kayu di daerah Propinsi Kep. Bangka Belitung, apalagi dengan harga yang relatif mahal belum juga termasuk biaya pengiriman yang ditanggung pembeli untuk pengrajin kayu skala kecil sampai menengah.

Berdasarkan hasil perancangan dan pembuatan mesin yang dilakukan oleh Dio Permana yaitu Mesin Bubut Kayu dengan Mesin Potong atau Belah *Circle Saw* yang menggunakan motor listrik berkapasitas daya 0,5 *horse power*, maka penulis mencoba melakukan penelitian yang berjudul “**PERHITUNGAN HARGA PROSES PRODUKSI MESIN BUBUT SERTA MESIN POTONG CIRCLE KAYU**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa biaya produksi mesin?
2. Apakah biaya pembuatan mesin kompetitif?

## 1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan menimbulkan masalah baru yang menyimpang dari tujuan, maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Menghitung harga produksi rancangan dan pembuatan Mesin Bubut serta Mesin potong *circle* kayu.

2. Menghitung kapasitas dan nilai ekonomis rancangan dan pembuatan Mesin Bubut serta Mesin Potong *Circle Kayu*.
3. Produksi mesin diasumsikan 1 buah/unit, bukan produk masal.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui harga produksi mesin bubut kayu.
2. Memberi alternatif pilihan keputusan masyarakat Kecamatan Tempilang Kabupaten Bangka Barat yang membutuhkan mesin bubut kayu, apakah membuat mesin bubut sendiri atau membeli mesin yang ada di pasaran.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Dengan penelitian ini hasilnya, diharapkan menjadi salah satu solusi untuk penghematan biaya proses produksi perakitan Mesin Bubut serta Mesin Potong *Circle Kayu*.
2. Sebagai referensi bagi pembaca untuk mempelajari dan mengetahui khususnya Harga Mesin Bubut serta Mesin Potong *Circle Kayu*.
3. Menambah wawasan peneliti dan pembaca terhadap pemanfaatan dan penghematan biaya proses produksi perakitan Mesin Bubut serta Mesin Potong *Circle Kayu*.